

ABSTRAK

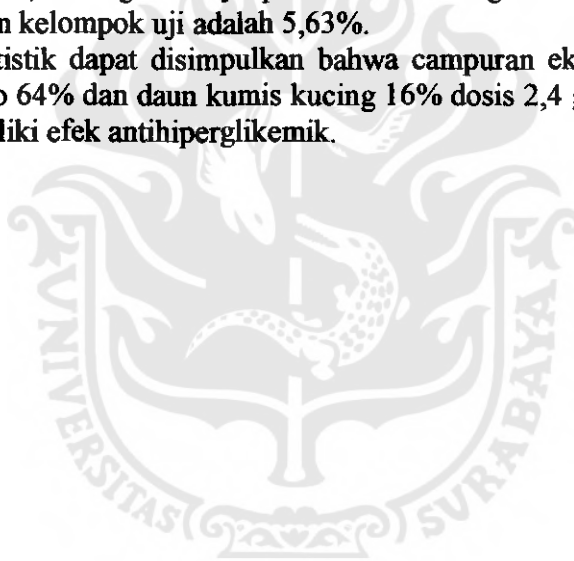
Penggunaan obat tradisional tingkat global terus meningkat. Demikian pula di Indonesia yang didukung oleh sumber daya alam melimpah. Tidak lebih dari 30.000 jenis tumbuhan dan 7.000 diantaranya tanaman berkhasiat. Peningkatan pemakaian obat tradisional ini karena efek samping membahayakan jarang ditimbulkan

Obat tradisional untuk diabetes misalnya, sampai sekarang sudah banyak dikembangkan. Ini karena tingkat penderita diabetes di Indonesia semakin meningkat. Tanaman tradisional yang sudah diteliti khasiatnya untuk menurunkan kadar gula darah karena diabetes yakni daun sambiloto, daun pare dan daun kumis kucing.

Masing-masing tanaman tersebut dapat menurunkan kadar gula darah namun kurang optimal. Supaya penurunan kadar glukosa darah bisa optimal maka penulis mencoba meneliti campuran ekstrak etanol daun pare 20%, daun sambiloto 64% dan daun kumis kucing 16%. Kombinasi ketiga tanaman tersebut supaya dapat memberikan efek yang sinergis dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Diperoleh daya penurunan kadar glukosa darah kelompok kontrol dibandingkan kelompok uji adalah 2,89%, sedangkan daya penurunan kadar glukosa darah kelompok pembanding dibandingkan kelompok uji adalah 5,63%.

Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa campuran ekstrak etanol daun pare 20%, daun sambiloto 64% dan daun kumis kucing 16% dosis 2,4 g/kg BB sebanyak 10 ml/kg BB tidak memiliki efek antihiperlikemik.



ABSTRACT

The use of traditional medicine in global level continues to increase. So it also is Indonesia which is supported by abundant natural resources. This added with the existence of traditional herb product that is sent abroad such as Malaysia and India are liked very much by the community there. No more than 30.000 kinds of plants and 7.000 among it is powerful plants is available in Indonesia. The increase of the use of traditional medicine is because hazardous side effects are rarely occurred.

The use of plant as traditional medicine for diabetes for instance, has been developed until now. This because the level of diabetes patient in Indonesia continue to increase. Traditional plants that had been tested its power to lower the sugar level in blood because of diabetes is *infusa daun sambiloto*, *daun pare* and *daun kumis kucing*.

From previous research, *antihyperglycemic* effect test research had been done to *daun sambiloto*, *daun pare* and *daun kumis kucing* in infuse material. Each of those plants can lower blood sugar level but not optimal. In order to optimized the lowering of blood glucose level, the writer try to research the mixing of extract ethanol *daun pare* 20%, *daun sambiloto* 64%, and *daun kumis kucing* 16%. The combination of those three plants in order can give synergic effect in lowering blood glucose level. Blood glucose level that is analyzed with statistic calculation by differentiation test with 0,05 meaning degree is obtained.

The lowering of blood glucose level power of control group compared to test group is 2,89%, whereas lowering of blood glucose level power of comparative group compared to test group is 5,63%.

From statistic test result, it can be concluded that mix of 20% of *daun pare* Ethanol extract. 64% of *daun sambiloto* and 16% of *daun kumis kucing* with doze of 2,4 g/kg BB as much as 10 ml/kg BB does not have *antihyperglycemic* effect.